BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan pada hasil penelitian dengan menyebarkan angket kepada responden untuk mengumpulkan data yang kemudian melakukan analisis data dengan model regresi berganda dan menjawab dari hipotesis masing-masing variabel dengan menggunakan rumus uji t (uji parsial) menggunakan program *SPSS 16.0 For Windows* , makaakan di jelaskan pembahasan dari masing-masing hasil penelitian setiap variabel sebagai berikut :

A. Pengaruh Kedisiplinan Tata Tertib Terhadap Prestasi Pendidikan Agama IslamSiswa Kelas VII B, VII G, dan VII Hdi SMP Negeri 1 Ngantru Tulungagung.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kedisplinan tata tertib terhadap prestasi pendidikan agama islamSiswa Kelas VII B, VII G, dan VII H di SMP Negeri 1 Ngantru Tulungagung.yang di tunjukkan dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ (5700> 1.990). Nilai signifikansi t untuk variabel kedisiplinan tata tertib adalah 0,003 dan nilai tersebut lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 (0,003<0,05). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antarakedisplinan tata tertib terhadap prestasi pendidikan agama islamkelas VII B, VII G, dan VII H di SMP Negeri 1 Ngantru Tulungagung

Melihat hasil penelitian tersebut,kedisplinan tata tertib sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam. Sebab, tidak

akan muncul prestasi yang baik yang baik tanpa sikap kedisiplinan tata tertib . Adanya kedisplinan tata tertib mempengaruhi bagaimana seorang siswalebih tertib juga dalam belajar, sehingga berpengaruh terhadap prestasi belajarnya , baik dalam menjalankan kehidupannya sehari-hari di rumah ataupun di sekolah. Displin merupakan perilaku yang taat dan patuh pada peraturan, artinya jika seseorang berperilaku displin, maka ia akan memperlihatkan tingkah laku yang sesuai dan patuh pada aturan aturan yang berlaku di masyarakat[1]

Ada banyak sekali contoh tata tertib yang harus dipatuhi di sekolahan. Yaitu seperti ; selalu mengikuti pelaksanaan upacara bendera pada pagi hari di hari senin, selalu menggunakan atribut lengkap pada sragam sekolah, menggunakan sragam yang tidak ketat, tidak mewarnai rambut, menggunakan warna sepatu yang sesuai dengan peraturan, dan tidak membawa makanan ke dalam kelas.

Tata tertib dalam sekolahan sebagai salah satu yang dilaksanakan di sekolah dalam upaya penegakkan disiplin bagi setiap siswa, kepatuhan dan ketaatan terhadap tata tertib sekolah. Dalam pelaksanaan disiplin tata tertib akan senantiasa merujuk pada norma, peraturan, dan patokan patokan yang menjadi unsure penentu perilaku dan juga adanya unsure pengontrolan terhadap perilaku supaya sesuai dengan aturan yang berlaku atau yang diterima oleh masyarakat[2]

Hal ini sesuai dengan yang di kemukakan oleh Suryosubroto bahwa tata tertib sekolah merupakan ketentuan ketentuan yang mengatur kehidupan

---

[1]Dolet Unaradjan, *Manajemen Disiplin*, (Jakarta : Grasindo, 2003), hal.45

[2]Tulus, Peran *Displin pada Perilaku dan Prestasi Siswa* (Jakarta : Gramedia, 2004), hal. 49-50

sekolah sehari hari dan mengandung sangsi terhadap pelanggarnya. Pada hasil penelitiannya, khairuzzaim kurniawan mengatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kedisiplinan terhadap prestasi belajar siswa. Selain itu, Muchamad Zaenodin juga menyimpulkan bahwa kedisiplinan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Kewajiban mentaati tata tertib sekolah adalah hal yang sangat penting, sebab merupakan bagian dari system sekolah dan bukan sekedar sebagai kelengkapan sekolah.[3]

B. Pengaruh Kedisiplinan Beribadah Terhadap Prestasi Pendidikan Agama IslamSiswa Kelas VII B, VII G, dan VII H di SMP Negeri 1 Ngantru Tulungagung.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan beribadah terhadap prestasi pendidikan agama islamkelas VII B, VII G, dan VII H di SMP Negeri 1 Ngantru Tulungagungyang di tunjukkan dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3158> 1.990). Nilai signifikansi t untuk variabel kedisiplinan beribadah adalah 0,002 dan nilai tersebut lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 (0,002<0,05). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antarakedisplinan beribadah terhadap prestasi pendidikan agama islam kelas VII B, VII G, dan VII H di SMP Negeri 1 Ngantru Tulungagung

[3]Suryosubroto, *Aspek Dasar Dasar Kependidkan*, (Bandung: Rineka Cipta, 2010), hal.81

Melihat hasil penelitian tersebut, kedisplinan beribadah sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam. Sebab, tidak akan muncul prestasi yang baik yang baik tanpa sikap disiplin beribadah . Adanya kedisplinan beribadah mempengaruhi bagaimana seorang siswalebih tertib juga dalam belajar, sehingga berpengaruh terhadap prestasi belajarnya , baik dalam menjalankan kehidupannya sehari-hari di rumah ataupun di sekolah. Displin dalam beribadah merupakan perilaku yang taat dan patuh pada syariat syariat atau norma agama, sehingga siswa dapat menjalankan ibadah dengan tertib.

Kedisplinan beribadah berhubungan erat dengan Kecerdasan Spiritual merupakan pondasi kecerdasan Intelektual. Pada hasil penelitiannya, Nur Lutfiani menyimpulkan bahwa adanya pengaruh antara kedisiplinan belajar siswa di Madrasah Diniyah terhadap hasil belajar. Dimana kedisiplinan di madrasah diniyah itu sangat erat kaitannya dengan beribadah. Salah satunya adalah melaksanakan sholat wajib lima waktu.

Kecerdasan spiritual (SQ) sebagai kecerdasan untuk menghadapi dan memecahkan persoalan makna dan nilai, yaitu kecerdasan untuk menempatkan perilaku hidup kita dalam konteks yang lebih luas dan kaya, kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibandingkan dengan yang lain.[4]

Pondasi dan sumber utama dari berkembangnya spiritual adalah pendalaman anak secara menyeluruh akan ajaran agama yang diyakininya. Melalaui ajaran agama, anak memahami konsep tentang kebaikan, kebajikan

---

[4] Danah Zohar dan Ian Marshall, SQ : Kecerdasan Spiritual, (Bandung : Mizan, 2007), hal.14

dan keberadaan Tuhan YME. Sehingga anak mampu memahami, menghayati kemudian mampu mencapai kecerdasan keberagaman.[5]

Hal ini sesuai dengan yang di kemukakan oleh Suryosubroto bahwa tata tertib sekolah merupakan ketentuan ketentuan yang mengatur kehidupan sekolah sehari hari dan mengandung sangsi terhadap pelanggarnya. Kewajiban mentaati tata tertib sekolah adalah hal yang sangat penting, sebab merupakan bagian dari system sekolah dan bukan sekedar sebagai kelengkapan sekolah.[6]

Pondasi dan sumber utama dari berkembangnya spiritual adalah pendalaman anak secara menyeluruh akan ajaran agama yang diyakininya. Melalaui ajaran agama, anak memahami konsep tentang kebaikan, kebajikan dan keberadaan Tuhan YME. Sehingga anak mampu memahami, menghayati kemudian mampu mencapai kecerdasan keberagaman.[7]

Oleh karena itu, kecerdasan spiritual yakni kedisplinan beribadah merupakan landasan yang diperlukan untuk memfungsikan kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional secara efektif, bahkan kecerdasan spiritual sangat berkaitan erat dengan kesadaran manusia untuk bisa memaknai segala sesuatu dan merupakan jalan untuk bisa merasakan kebahagiaan dan kemakmuran.

---

[5] Triantoro Safaria, Spiritual Intelegensi, Mettode Pengembangan Kecerdasan Spiritual Anak, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2007), hal.88

[6]Suryosubroto, *Aspek Dasar Dasar Kependidkan*, (Bandung: Rineka Cipta, 2010), hal.81

[7]*Ibid*., hal.89

C. Pengaruh Displin Waktu Terhadap Prestasi Pendidikan Agama IslamSiswa Kelas VII B, VII G, dan VII H di SMP Negeri 1 Ngantru Tulungagung

Dari hasil penelitian diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan antara disiplin waktu terhadap prestasi pendidikan agama islamkelas VII B, VII G, dan VII H di SMP Negeri 1 Ngantru Tulungagungyang di tunjukkan dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ (7218> 1.990). Nilai signifikansi t untuk variabel kedisiplinan waktu adalah 0,004 dan nilai tersebut lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 (0,004<0,05). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antaradisiplin waktu terhadap prestasi pendidikan agama islamkelas VII B, VII G, dan VII H di SMP Negeri 1 Ngantru Tulungagung

Melihat hasil penelitian tersebut, disiplin waktu sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam. Sebab, tidak akan muncul prestasi yang baik yang baik tanpa sikap disiplin waktu. Adanya disiplin waktu mempengaruhi bagaimana seorang siswalebih menghargai waktu , baik dalam menjalankan kehidupannya sehari-hari di rumah ataupun di sekolah. Displin merupakan perilaku yang taat dan patuh pada peraturan, artinya jika seseorang berperilaku displin, maka ia akan memperlihatkan tingkah laku yang sesuai dan patuh pada aturan aturan yang berlaku di masyarakat.

Waktu merupakan rangkaian saat moment, kejadian, batas awal dan akhir peristiwa. Waktu adalah salah satu titik dari sentral kehidupan, seseorang yang menyia-nyiakan waktu pada hakikatnya dia sedang mengurangi makna hidupnya. Waktu merupakan cakrawala yang membentang

netral dan sekaligus sebagai batas ketentuan, patokan, target atau kewajiban-kewajiban yang harus diselesaikan atau dicapai oleh seseorang. Nilai-nilai yang terkandung didalam waktu akan menjadi alat pemicu dirinya untuk menampilkan wajah seseorang yang berdisiplin dengan waktu.[8]

Pada hasil penelitiannya, siti ma'sumah menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa yakni sejumlah 56,7% . selain itu, Mardhiyatul Sholikah juga menyimpulkan bahwa adanya pengaruh positif antara kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar. Dari dua pendapat tersebut dapat dijadikan sebagai teori pendukung dalam penelitian ini.

D. Pengaruh Secara Bersama-sama Kedisiplinan Tata Tertib, Kedisiplinan Beribadah dan Disiplin Waktu Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Kelas VII B, VII G, dan VII H di SMP Negeri 1 Ngantru Tulungagung

Hasil penelitian menggunakan uji F pada SMP Negeri 1 Ngantru Tulungagung menunjukkan bahwa secara bersama-sama kedisplinan tata tertib, kedisiplinan beribadah, dan disiplin waktu berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam siswa kelas VII B, VII G, dan VII H di SMP Negeri 1 Ngantru Tulungagung, pernyataan berikut dapat dinyatakan pada tabel di bawah ini :

[8] Toto Tasmara, Kecerdasan Rohaniah, (Jakarta : Gema Insani, 2001), hal. 156

Tabel 5.1

Hasil Pengujian Hipotesis Pengaruh Secara Bersama-sama Kedisiplinan Tata Tertib,Beribadah dan Waktu Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Kelas VII B, VII G, dan VII H di SMP Negeri 1 Ngantru Tulungagung

Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interprestasi	Interprestasi	Kesimpulan
Terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara kedisplinan tata tertib, kedisiplinan beribadah, dan disiplin waktu berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam siswa	F_{hitung} = 8.758, F_{tabel} 2,72 dengan sig 0,000	F_{hitung} > F_{tabel} atau sig <α (0,05)	H_a diterima H_0 ditolak	Terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara kedisplinan tata tertib, kedisiplinan beribadah, dan disiplin waktu berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam siswa

Pada tabel di atas, dapat di tunjukkan hasil F sebagai berikut: nilai Fhitung sejumlah 8.758 dan F_{tabel} sejumlah 2,72 dengan signifikansi 0,000 sehingga terdapat pengaruh signifikan secara bersama-sama kedisiplinan tata tertib, kedisiplinan beribadah, dan disiplin waktu berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam siswa. Hal ini dapat di sebabkan oleh kedisplinan tata tertib, beribadah, dan waktu yang

kemudian di wujudkan oleh sekolah ketika bersama siswa akan berpengaruh pada timbal balik dalam prestasi belajar pendidikan agama islam siswa kelasVII B, VII G, dan VII H di SMP Negeri 1 Ngantru Tulungagung

Adapun secara keseluruhan hasil penelitian mengenai pengaruh kedisplinan terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam. Berdasarkan rumusan masalahnya dari analisa hipotesis yang dilakukan dapat diperoleh hasilnya sebagai berikut;

Tabel 5.2

Deskripsi Hasil Penelitian Pengaruh Secara Bersama-sama Kedisiplinan Tata Tertib,Beribadah dan Waktu Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Kelas VII B, VII G, dan VII H di SMP Negeri 1 Ngantru Tulungagung

Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interprestasi	Interpresta si	Kesimpulan
Terdapat pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan tata tertib terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam siswa	T_{hitung} = 5,700	T_{tabel} = 1,990 dengan taraf signifikansi (0,05)	H_a diterima H_0 ditolak	Terdapat pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan tata tertib terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam siswa
Terdapat pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan beribadah terhadap prestasi	T_{hitung} = 3,158	T_{tabel} = 1,990 dengan taraf signifikansi (0,05)	H_a diterima H_0 ditolak	Terdapat pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan beribadah terhadap prestasi belajar pendidikan

belajar pendidikan agama islam siswa				agama islam siswa
Terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin waktu terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam siswa.	T_{hitung} = 7,218	T_{tabel} = 1,990 dengan taraf signifikansi (0,05)	H_a diterima H_0 ditolak	Terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin waktu terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam siswa.
Terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara kedisplinan tata tertib, kedisiplinan beribadah, dan disiplin waktu berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam siswa	F_{hitung} = 8,758,	F_{tabel}= 2,72 dengan sig 0,000	H_a diterima H_0 ditolak	Terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara kedisplinan tata tertib, kedisiplinan beribadah, dan disiplin waktu berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam siswa

Berdasarkan tabel diatas, diketahui hasil dari pengaruh secara bersama sama antara kedisplinan tata tertib, kedisiplinan beribadah dan disiplin waktu terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam (PAI) siswa kelas VII B,

VII G, dan VII H di SMP Negeri 1 Ngantru Tulungagung lebih besar daripada pengaruh dari masing masing variabel secara terpisah. Hal ini dikarenakan variabel terpisah hanya berpengaruh pada satu jenis disiplin saja. Sedangkan jika pengaruh secara keseluruhan (Tata tertib, Beribadah, dan Waktu) tentu didalamnya memuat 3 jenis disiplin. Dan semakin banyak jenis disiplin yang di dalamnya, semakin kuat pula pengaruh yang di timbulkan